



**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**  
(Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen dan Akuntansi FEB Unisma Angkatan 2019)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Ayunda Anugrah Mustofa  
NPM. 21601082259

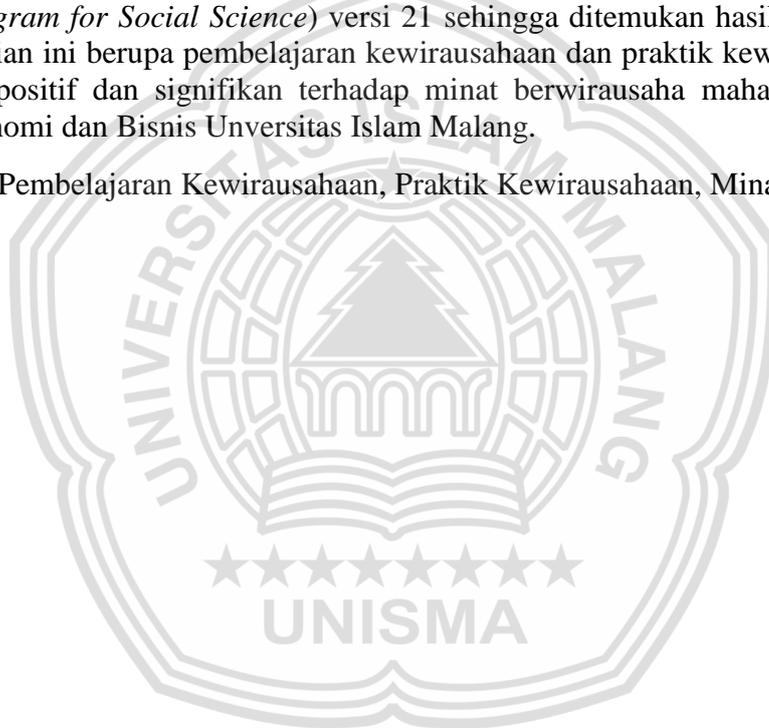


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN AKUNTANSI  
2023**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Malang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 dari 818 total populasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang jurusan Manajemen dan Akuntansi angkatan tahun 2019 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan lanjutan dan praktikum. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang kemudian diolah dan dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 21 sehingga ditemukan hasil analisis dalam penelitian ini berupa pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

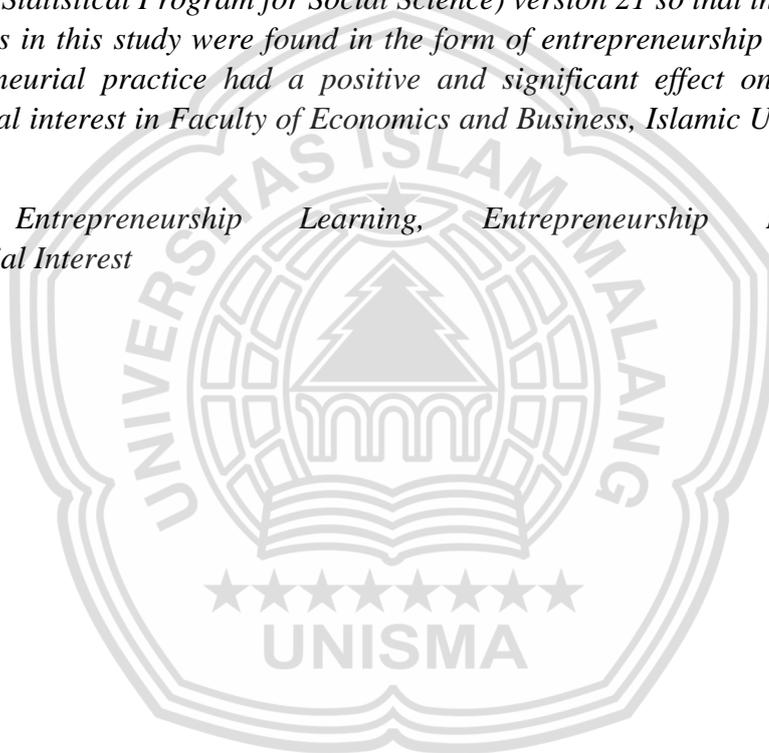
**Kata Kunci:** Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Minat Berwirausaha



## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of entrepreneurship learning and entrepreneurship practice on student entrepreneurship interest in Malang. The sample size in this study was 89 out of 818 total population. The population of this study were students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, majoring in Management and Accounting class of 2019 who had taken advanced entrepreneurship courses and practicum. The sample used in this study was simple random sampling. The data used is primary data obtained through distributing questionnaires which are then processed and analyzed. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis methods carried out with the help of SPSS (Statistical Program for Social Science) version 21 so that the results of the analysis in this study were found in the form of entrepreneurship learning and entrepreneurial practice had a positive and significant effect on student entrepreneurial interest in Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Learning, Entrepreneurship Practice, Entrepreneurial Interest*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Saat ini pengangguran menjadi salah satu problematika klasik yang masih dihadapi oleh negara maju maupun negara berkembang. Pengangguranpun menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi negara yang tingkat pertumbuhan penduduknya tinggi seperti Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia di dasari oleh permasalahan ketenagakerjaan. Hal tersebut dikarenakan adanya ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Artinya jumlah tenaga kerja lebih banyak dari jumlah lapangan kerja. Bahkan tak sedikit pemuda dari kalangan terdidik yang menganggur. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan melalui tabel berikut.

**Tabel 1. 1**  
**Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**  
**2020-2022**

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	2020		2021		2022
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
Tidak/belum pernah sekolah	35.761	31.379	20.461	23.905	24.852
Tidak/belum tamat SD	346.778	428.813	342.734	431.329	437.819
SD	1.006.744	1.410.537	1.219.494	1.393.492	1.230.914
SLTP	1.251.352	1.621.518	1.515.089	1.604.448	1.460.221
SLTA Umum/SMU	1.748.834	2.662.444	2.305.093	2.472.859	2.251.558
SLTA Kejuruan/SMK	1.443.522	2.326.599	2.089.137	2.111.338	1.876.661
Akademi/Diploma	267.583	305.261	254.457	216.024	235.359
Universitas	824.912	981.203	999.543	848.657	884.769
<b>Total</b>	<b>6.925.486</b>	<b>9.767.754</b>	<b>8.746.008</b>	<b>9.102.052</b>	<b>8.402.153</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hingga Februari 2022 lulusan perguruan tinggi menyumbang angka pengangguran sebesar 884.769 atau

sekitar 10,5%, sementara lulusan akademi/diploma menyumbang angka 235.359 atau sekitar 2,8%. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan sarjana mengalami peningkatan sebesar 4,95% poin pada Februari 2022 dibandingkan dengan Agustus 2021. Hal ini merupakan suatu kekhawatiran utama dan butuh adanya tindakan yang cepat dari pemerintah Indonesia untuk menstimulasi penciptaan lahan kerja baru supaya pasar kerja dapat menyerap para pencari kerja yang setiap tahunnya terus bertambah.

Menteri koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menuturkan saat menyampaikan keynote speech pada kongres gerakan nasional indonesia kompeten (GNIK), salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk membangun SDM adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Paling tidak pemerintah harus menyediakan sekitar 3,6 juta lapangan kerja per tahun untuk angkatan kerja baru. Menko muhadjir juga meminta para angkatan kerja produktif untuk tidak mengandalkan dunia kerja, tetapi berani untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru (Novrizaldi, 2021).

Selain karena kurangnya lapangan kerja, para lulusan sarjana juga semakin kesulitan memiliki pekerjaan dikarenakan dari diri mereka tidak diimbangi dengan kemampuan atau keterampilan serta tidak ada niatan atau minat untuk menciptakan suatu lapangan kerja (*job creator*). Rendahnya minat berwirausaha disebabkan karena mayoritas pemuda atau mahasiswa masih berorientasi menjadi pekerja Badan Usaha Milik Negara atau Pegawai Negeri Sipil (*job seeker*). Untuk menumbuhkan minat berwirausaha harus diiringi

dengan pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Menurut Yulianto (2017:3) Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Pengetahuan dan pelatihan bisa didapatkan melalui pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan oleh lembaga pendidikan. Baik dari lembaga pendidikan formal (sekolah), lembaga pendidikan nonformal (kursus) maupun lembaga pendidikan informal (lingkungan keluarga). Pembelajaran kewirausahaan bertujuan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh wawasan tentang wirausaha. Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi mengaktualisasi diri dan minat agar mahasiswa mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki serta memahami karakteristik wirausaha atau peristiwa-peristiwa ekonomi yang sedang terjadi saat ini.

Pembelajaran kewirausahaan juga harus disertai dengan adanya praktik sebagai perwujudan dari teori-teori pembelajaran. Praktik berwirausaha akan memberikan pengalaman dan bisa menjadi pendorong minat berwirausaha. Praktik kewirausahaan merupakan suatu kegiatan untuk mengaplikasikan ide-ide kreatif dan inovatif serta pengembangan *skill* mahasiswa yang mengarah pada terciptanya produk-produk bernilai jual kemudian dipasarkan kepada konsumen.

Dari praktik ini diharapkan mahasiswa dapat belajar mengenai dunia bisnis secara langsung, dapat mengetahui berbagai resiko yang dihadapi dalam berbisnis, selain itu agar mahasiswa mampu bersosialisasi atau menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan menjalin komunikasi dengan orang lain demi kelancaran menjalankan suatu usaha. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa mampu mengembangkan usahanya lebih luas dan mendapatkan penghasilan sendiri agar tidak bergantung pada lapangan kerja yang ada. Tanpa disertai praktik kewirausahaan, pembelajaran kewirausahaan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar.

Pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan kewirausahaan, mengingat masih begitu banyak pengangguran muda yang berasal dari kalangan terdidik. Dengan tingginya minat berwirausaha, maka akan semakin melahirkan entrepreneur muda yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang. Maka dari itu pembelajaran kewirausahaan harus dioptimalkan oleh pihak pendidik di perguruan tinggi. Tujuannya tidak lain untuk menyiapkan calon sarjana yang memiliki keahlian (*skill*) berwirausaha agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga nantinya dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Perguruan tinggi di Indonesia sadar betul akan pentingnya kewirausahaan. Suryanto selaku Ketua *Center of Entrepreneur Development* (CED) UGM, sebagaimana ditulis dalam berita menyebutkan bahwa kewirausahaan menjadi suatu hal yang harus diberikan di perguruan tinggi.

Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan diharapkan mampu mengurangi tingginya angka pengangguran, khususnya dari kalangan terdidik.

Untuk mewujudkan tujuan program pemerintah dengan upaya memberikan pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi, maka Universitas Islam Malang khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis menetapkan sebagai visi misi dan ilmu kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Materi mata kuliah kewirausahaan serta kewirausahaan lanjutan dan praktikum dipelajari pada semester V (lima) dengan bobot mata kuliah masing-masing 2 (dua) SKS.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen dan Akuntansi FEB Unisma Angkatan 2019).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ;

1. Apakah pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui;

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa referensi, wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai ilmu kewirausahaan.
  - b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan kajian refensi serta pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan serta referensi informasi terkait dengan penelitian serupa di tempat yang berbeda.

- b. Bagi akademis, agar penelitian ini bisa sebagai bahan masukan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu Kewirausahaan.
- c. Bagi Peneliti, sebagai bekal pembelajaran tentang bagaimana cara berwirausaha yang baik, juga bisa mempraktikkan secara langsung untuk mengetahui apakah sama secara pembelajaran teori dengan keadaan di lapangan, dan apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang, dapat digunakan sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian dilakukan di Universitas Islam Malang pada prodi Manajemen dan Akuntansi angkatan tahun 2019. Sehingga total populasi yang di dapat adalah 818 orang. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kuesioner dan disimpulkan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda tersebut diantaranya adalah uji normalitas dengan hasil data kuesioner terdistribusi secara normal, uji multikolinearitas hasilnya adalah tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen, uji heteroskedastisitas yang hasilnya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Islam Malang prodi Manajemen dan Akuntansi angkatan tahun 2019, maka dapat disimpulkan seperti berikut ini:

1. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi tahun 2019).
2. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen dan

Akuntansi tahun 2019). Semakin tinggi tingkat pembelajaran kewirausahaan, semakin mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

3. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi tahun 2019). Semakin tinggi tingkat praktik kewirausahaan, semakin mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas hanya mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi FEB Unisma yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan lanjutan dan praktikum, tidak mencakup mata kuliah lain.
2. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada penelitian ini 66%, sedangkan 34% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini.
3. Metode pengumpulan data kuesioner disebar dengan menggunakan *Google Form* yang mana tidak ada pengawasan langsung dari peneliti, sehingga ada kemungkinan ketidakseriusan responden dalam menjawab pernyataan kuesioner serta peneliti tidak dapat melakukan wawancara lebih dalam dengan responden terkait permasalahan penelitian.

## 5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan memperoleh temuan adanya pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh

terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi tahun 2019), peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang berkaitan dengan minat berwirausaha.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menyebarkan kuesioner secara *face to face*, sehingga penyebaran lebih merata dan peneliti dapat berdiskusi langsung dengan responden terkait permasalahan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adetia, T. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung). *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Aini, Y. (2015). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat mahasiswa UPP berwirausaha. *Cano Ekonomos*, 3(1).
- Dhania, R. (2018). Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan praktek kewirausahaan dalam menumbuhkembangkan perilaku kewirausahaan mahasiswa. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 64.
- Djamarah, Zain (2002) *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Fahmi, R., & Amanda, T. (2017). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 33-42.
- Fu'adi, I. F., & Eko, B. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(2).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, A. N. (2015). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *VALUE ADDED: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kasmir, 2011. *Kewirausahaan-edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komaruddin, 2006. *Pengembangan dan Pelatihan*, Bandung, Kappa-Sigma
- Leres, T. C. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.

- Maman, S. (2006). Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro. *Skripsi: FT-UNS*.
- Nugroho, A. E. S. (2013). Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Prihantoro, W. S. G., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic education analysis journal*, 5(2), 705-705.
- Qoonitah, A. H. (2018). *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Riyanti. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Rupiasih, T. (2015). Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Tugas Akhir Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rusdiana, A. (2018). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siswadi, Y. (2014). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suryana, 2004. *Memahami Karakteristik Kewirausahaan*, Modul, Jakarta: Depdiknas
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan UPI.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) Diakses pada minggu 13 November 2022 16.58

<https://www.bps.go.id/indicator/6/674/1/-pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>

[www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id) Diakses pada senin 14 November 2022 18.25.

<https://www.kemenkopmk.go.id/tiap-tahun-pemerintah-harus-sediakan-36-juta-lapangan-kerja>

[www.ugm.ac.id](http://www.ugm.ac.id) Diakses pada senin 14 November 2022 9.15

<https://www.ugm.ac.id/id/berita/3324-penting-pembelajaran-kewirausahaan-di-perguruan-tinggi>

Yulianto, A. F., & Sukanti, S. (2018). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi akuntansi smk negeri 1 klaten tahun pelajaran 2016/2017. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(1).

